

seperti sandal jepit berwarna pink, jubah mandi dengan motif Hello Kitty—”

“Berikan saja ke Yuki dan Kiko, Togar. Cucu Guru Bushi berhak mendapatkan apa pun, seabsurd apa pun permintaan mereka. Carikan kamar lain untuk rombongan kerajaan tersebut. Bila perlu, tawarkan kamar dan fasilitas tambahan di Bali sebagai kompensasi perubahan kamar. Lagipula itu ada bagusnya, jika hotel itu menjadi target Master Dragon, setidaknya Raja tidak menginap di sana. Kita tidak mengurusi keselamatan orang lain, apalagi terlibat insiden diplomasi.”

“*Pronto*, Tauke Besar.”

“Laporkan segera jika ada informasi penting, Togar. Aku sedang menuju Ibu Kota Provinsi, ada urusan masa lalu yang hendak kuselesaikan di sana. Aku akan mengirimkan informasi lewat pesan tertulis, termasuk alamat tujuan, siapkan segala sesuatunya.” Aku menutup telepon. Salonga sudah keluar dari toilet, menepuk-nepuk ujung kemeja yang basah.

Mobil jip kembali melesat di jalan tol yang lengang.

Di atas langit sana, purnama tertutup separuh oleh awan tebal.

Salonga merebahkan sandaran kursi, dia beranjak tidur lagi.